

**PENGARUH IMPLEMENTASI ESG TERHADAP PREDIKSI KINERJA
KEUANGAN DAN NILAI PERUSAHAAN DENGAN *GOOD CORPORATE
GOVERNANCE* SEBAGAI VARIABEL MODERASI**

(STUDI DI NEGARA INDONESIA DAN SINGAPURA)

SKRIPSI



PROGRAM STUDI AKUNTANSI FAKULTAS BISNIS

UNIVERSITAS KRISTEN DUTA WACANA

YOGYAKARTA

2024

HALAMAN PENGAJUAN SKRIPSI

Diajukan kepada Program Studi Akuntansi Fakultas Bisnis

Universitas Kristen Duta Wacana Yogyakarta

Untuk Memenuhi Sebagian Syarat-Syarat

Guna Memperoleh

Gelar Sarjana Akuntansi

Disusun Oleh

RAYMOND AGAPE PATABANG

12200603

PROGRAM STUDI AKUNTANSI FAKULTAS BISNIS

UNIVERSITAS KRISTEN DUTA WACANA

YOGYAKARTA

2024

HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI
SKRIPSI/TESIS/DISERTASI UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai sivitas akademika Universitas Kristen Duta Wacana, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Raymond Agape Patabang
NIM : 12200603
Program studi : Akuntansi
Fakultas : Bisnis
Jenis Karya : Skripsi

demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Kristen Duta Wacana **Hak Bebas Royalti Noneksklusif (None-exclusive Royalty Free Right)** atas karya ilmiah saya yang berjudul:

“PENGARUH IMPLEMENTASI ESG TERHADAP PREDIKSI KINERJA KEUANGAN DAN NILAI PERUSAHAAN DENGAN GOOD CORPORATE GOVERNANCE SEBAGAI VARIABEL MODERASI – STUDI DI NEGARA INDONESIA DAN SINGAPURA”

beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti/Noneksklusif ini Universitas Kristen Duta Wacana berhak menyimpan, mengalih media/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama kami sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Yogyakarta
Pada Tanggal : 1 Juli 2024

Yang menyatakan



(Raymond Agape Patabang)
NIM.12200603

HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi dengan judul:

"PENGARUH IMPLEMENTASI ESG TERHADAP PREDIKSI KINERJA KEUANGAN DAN NILAI PERUSAHAAN DENGAN *GOOD CORPORATE GOVERNANCE* SEBAGAI VARIABEL MODERSI

(STUDI DI NEGARA INDONESIA DAN SINGAPURA)"

telah diajukan dan dipertahankan oleh:

RAYMOND AGAPE PATABANG

12200603

dalam Ujian Skripsi Program Studi Akuntansi

Fakultas Bisnis

Universitas Kristen Duta Wacana

dan dinyatakan DITERIMA untuk menerima salah satu syarat memperoleh gelar

Sarjana Akuntansi pada tanggal 27 Juni 2024

Nama Dosen

1. Eka Adhi Wibowo, SE., M.Sc.
(Ketua Tim Pengudi)
2. Dra. Xaveria Indri Prasasyaningsih, M.Si.
(Dosen Pengudi)
3. Dra. Erni Ekawati, MBA., MSA., Ph.D.
(Dosen Pembimbing)

Tanda Tangan

Yogyakarta, 1 Juli 2024

Disahkan Oleh,

Dekan Fakultas Bisnis

Ketua Program Studi Akuntansi



Dr. Perminas Pangeran, SE., M. Si.

Rossalina Christianti, S.E., M.Acc.

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Saya menyatakan bahwa sesungguhnya skripsi dengan judul: “**PENGARUH IMPLEMENTASI ESG TERHADAP PREDIKSI KINERJA KEUANGAN DAN NILAI PERUSAHAAN DENGAN GOOD CORPORATE GOVERNANCE SEBAGAI VARIABEL MODERASI – STUDI EMPIRIS DI NEGARA INDONESIA DAN SINGAPURA**” yang saya kerjakan untuk melengkapi sebagian syarat untuk menjadi Sarjana pada Program Studi Akuntansi Fakultas Bisnis Universitas Kristen Duta Wacana Yogyakarta adalah bukan hasil tiruan atau duplikasi dari karya pihak lain di Perguruan Tinggi atau instansi manapun, kecuali bagian yang sumber informasinya sudah dicantumkan sebagai mestinya.

Jika dikemudian hari didapati bahwa hasil skripsi ini adalah hasil plagiasi atau tiruan dari karya pihak lain, maka saya bersedia dikenai sanksi yakni pencabutan gelar saya.

Yogyakarta, 13 Juni 2024



Raymond Agape Patabang

12200603

HALAMAN MOTTO

“Segala perkara dapat kutanggung di dalam Dia yang memberi kekuatan
kepadaku.”

(Filipi 4:13)

“Diberkati orang yang mengandalkan Tuhan, yang menaruh harapannya pada
Tuhan”

(Yeremia 17:7)

“Percayalah kepada Tuhan dengan segenap hatimu, dan jangan bersandar kepada
pengertianmu sendiri. Akuilah Dia dalam segala lakumu, maka Ia akan
meluruskan jalanmu.”

(Amsal 3:5-6)

“Janganlah hendaknya kamu kuatir tentang apapun juga, tetapi nyatakanlah dalam
segala hal keinginanmu kepada Allah dalam doa dan permohonan dengan ucapan
syukur.”

(Filipi 4:6)

HALAMAN PERSEMBAHAN

Skripsi ini penulis persembahkan untuk:

1. Tuhan Yesus Kristus yang memberkati dan memberikan kekuatan sehingga dapat menyelesaikan skripsi dengan baik
2. Edy Sam Patabang dan Ari Milawati, selaku orang tua penulis yang telah memberikan dukungan, materi, dan doa
3. Dra. Erni Ekawati, MBA., M.SA., Ph.D. selaku dosen pembimbing yang telah memberikan arahan dan dukungan dalam penyusunan skripsi
4. Kaka Ni Putu Gita Rahmaniati selaku asisten dosen Dra. Erni Ekawati, MBA., M.SA., Ph.D yang membantu membimbing dalam pengolahan data dalam penulisan skripsi ini.
5. Pasangan dan semua sahabat saya yang telah memberikan dukungan

KATA PENGANTAR

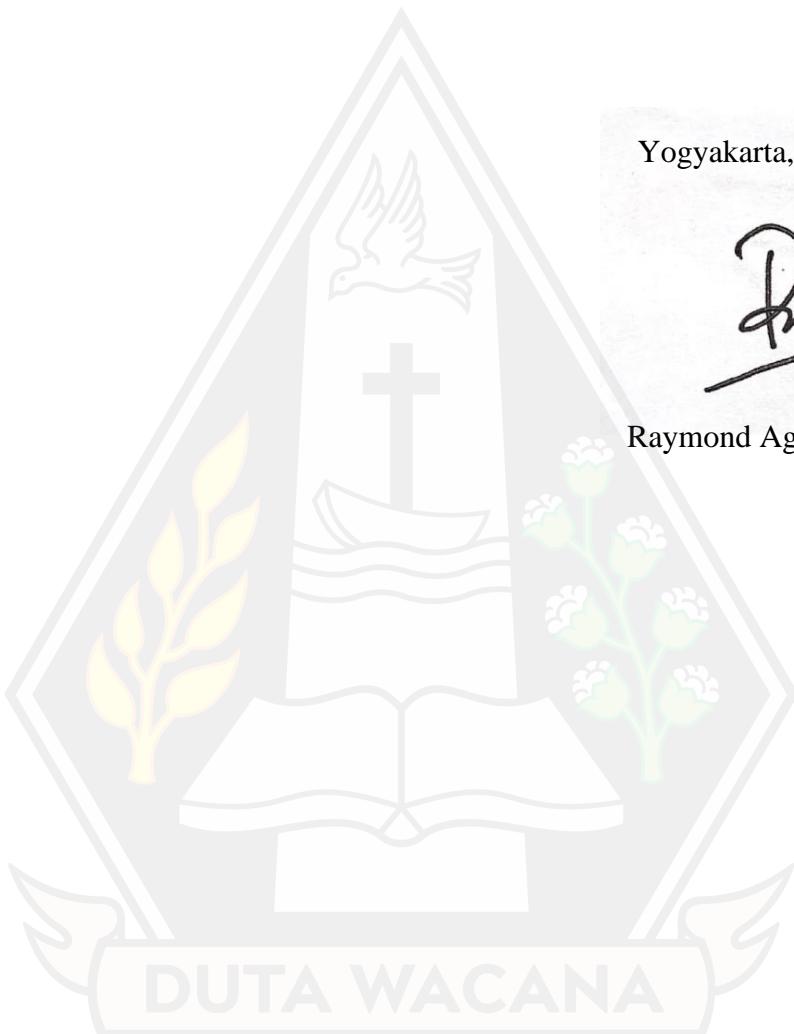
Puji syukur saya panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa, karena atas berkat dan rahmat-Nya saya dapat menulis dan menyelesaikan skripsi ini. Penulisan skripsi ini dilakukan dalam rangka memenuhi salah satu syarat untuk mencapai gelar Sarjana Akuntansi Jurusan Akuntansi pada Fakultas Bisnis Universitas Kristen Duta Wacana Yogyakarta. Saya menyadari bahwa tanpa bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak, mulai dari masa perkuliahan sampai pada penyusunan skripsi ini, sangatlah sulit bagi saya untuk bisa menyelesaikan skripsi ini. Oleh karena itu, saya mengucapkan terima kasih kepada:

1. Dra. Erni Ekawati, MBA., M.SA., Ph.D selaku dosen pembimbing yang telah menyediakan waktu, tenaga, dan pikiran untuk mengarahkan saya dalam penyusunan skripsi ini;
2. Ibu Rossalina Christanti, S.E., MA.cc, selaku ketua Program Studi Akuntansi Universitas Kristen Duta Wacana;
3. Ka Ni Putu Gita Rahmaniati selaku asisten dosen Dra. Erni Ekawati, MBA., M.SA., Ph.D yang membantu membimbing dalam pengolahan data dalam penulisan skripsi ini.
4. Orang tua dan keluarga saya yang telah memberikan bantuan dukungan material dan moral;
5. Olivia Joice Silvani selaku pasangan penulis yang telah memberikan dukungan dalam penulisan skripsi ini;
6. Sahabat seperjuang saya anak-anak “basecamp wacana” yang telah memberikan dukungan dalam penulisan skripsi ini;

7. Semua pihak yang telah membantu penulis baik secara langsung maupun tidak langsung;

Akhir kata, saya berharap Tuhan Yang Maha Esa berkenan membalas segala kebaikan semua pihak yang telah membantu. Semoga skripsi ini membawa manfaat bagi pengembangan ilmu.

Yogyakarta, 13 Juni 2024





Raymond Agape Patabang

DAFTAR ISI

HALAMAN PENGAJUAN SKRIPSI	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI	iii
HALAMAN MOTTO	iv
HALAMAN PERSEMBAHAN	v
KATA PENGANTAR	vi
DAFTAR ISI	viii
DAFTAR TABEL	x
DAFTAR GAMBAR	xi
DAFTAR LAMPIRAN	xii
ABSTRAK	xv
ABSTRACT	xvi
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Komponen dan Tautan	7
1.3 Rumusan Masalah	7
1.4 Tujuan Penelitian.....	8
1.5 Kontribusi Penelitian	8
1.5.1 Perusahaan.....	8
1.5.2 Investor.....	8
1.5.3 Regulator/Pemerintah.....	9
1.6 Batasan Penelitian	9
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	10
2.1 Landasan Teori	10
2.1.1 Teori <i>Stakeholder</i>	10
2.1.2 Teori <i>Resource-Based</i>	11
2.1.3 Teori <i>Value Enhancing</i>	13
2.1.4 Teori Agensi.....	15
2.1.5 <i>Environmental, Social and Governance</i> (ESG)	16
2.1.6 <i>Profitability Prediction</i>	18
2.1.7 <i>Good Corporate Governance</i> (GCG)	19
2.2 Penelitian Terdahulu.....	21
2.3 Pengembangan Hipotesis	23

2.3.1	Informasi ESG dalam Memprediksi ROA Di Masa Depan	23
2.3.2	Prediksi ROA yang Mengandung Informasi ESG terhadap Nilai Perusahaan	24
2.3.2	<i>Good Corporate Governance</i> Memperkuat Pengaruh Prediksi ROA yang Mengandung Informasi ESG terhadap Nilai Perusahaan	26
BAB III	METODE PENELITIAN.....	29
3.1	Data dan Sumber	29
3.2	Definisi Variabel	30
3.3	Desain Penelitian.....	31
3.4	Model Statis dan Uji Hipotesis.....	34
3.4.1	Analisis Statistik Deskriptif	34
3.4.2	Pengujian Hipotesis.....	35
3.5	Uji Asumsi Klasik	36
3.5.1	Uji Normalitas.....	36
3.5.2	Uji Multikolinearitas	37
3.5.3	Uji Autokorelasi	37
3.5.4	Uji Heteroskedastisitas.....	37
3.6	<i>Economic Analysis of Panel Data</i>	38
BAB IV	HASIL DAN PEMBAHASAN	40
4.1	Sampel Penelitian	40
4.2	Statistik Deskriptif.....	43
4.3	Uji Hipotesis.....	45
4.4	Pembahasan	52
4.5	Uji Asumsi Klasik	55
4.5.1	Uji Normalitas.....	55
4.5.2	Uji Multikolinearitas	56
4.5.3	Uji Autokorelasi	58
4.5.4	Uji Heteroskedastisitas.....	59
BAB V	KESIMPULAN	62
5.1	Kesimpulan.....	62
5.2	Keterbatasan dan Penelitian Selanjutnya	63
5.3	Penelitian Selanjutnya	63
DAFTAR PUSTAKA	69	
LAMPIRAN	74	

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Definisi Variabel.....	30
Tabel 4.1 Kriteria Sampel di Negara Indonesia	40
Tabel 4.2 Kriteria Sampel di Negara Singapura	41
Tabel 4.3 Distribusi Sampel Perusahaan dengan ESG berdasarkan Tahun dan Industri di Negara Indonesia	42
Tabel 4.4 Distribusi Sampel Perusahaan dengan ESG berdasarkan Tahun dan Industri di Negara Singapura	43
Tabel 4.5 <i>Summary Statistics</i> Indonesia	44
Tabel 4.6 <i>Summary Statistics</i> Singapura.....	44
Tabel 4.7 Hasil Regresi Model 1.....	46
Tabel 4.8 Hasil Regresi Model 2.....	48
Tabel 4.9 Model Regresi 3 dengan Moderasi CSR Committee	49
Tabel 4.10 Model Regresi 3 dengan Moderasi CGB Committee	51
Tabel 4.11 Hasil Uji Normalitas	55
Tabel 4.12 Hasil Uji Multikolinearitas Model 1	56
Tabel 4.13 Hasil Uji Multikolinearitas Model 2	57
Tabel 4.14 Hasil Uji Multikolinearitas Model 3a	57
Tabel 4.15 Hasil Uji Multikolinearitas Model 3b	58
Tabel 4.16 Hasil Uji Autokorelasi	59
Tabel 4.17 Hasil Uji Heteroskedastisitas Negara Indonesia	59
Tabel 4.18 Hasil Uji Heteroskedastisitas Negara Singapura	60

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Komponen dan Tautan	7
Gambar 3.1 Komponen dan Tautan	32



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Nama Perusahaan di Indonesia.....	74
Lampiran 2 Nama Perusahaan di Singapura	75
Lampiran 3 Hasil Regresi Model 1 di Negara Indonesia.....	77
Lampiran 4 Hasil Regresi Model 1 WLS Kuadrat di Negara Singapura.....	78
Lampiran 5 Hasil Regresi Model 2 di Negara Indonesia.....	78
Lampiran 6 Hasil Regresi Model 2 WLS Kuadrat di Negara Singapura	79
Lampiran 7 Hasil Regresi Model 3 dengan CSR Committee sebagai Variabel Moderasi di Negara Indonesia	80
Lampiran 8 Hasil Regresi Model 3 dengan CGB Committee sebagai Variabel Moderasi di Negara Indonesia	81
Lampiran 9 Hasil Regresi Model 3 dengan CSR Committee sebagai Variabel Moderasi di Negara Singapura.....	82
Lampiran 10 Hasil Regresi Model 3 dengan CGB Committee sebagai Variabel Moderasi di Negara Singapura.....	82
Lampiran 11 Normalitas Model 1 di Negara Indonesia.....	83
Lampiran 12 Normalitas Model 1 di Negara Singapura	84
Lampiran 13 Normalitas Model 2 di Negara Indonesia.....	84
Lampiran 14 Normalitas Model 2 di Negara Singapura	85
Lampiran 15 Normalitas Model 3 dengan Variabel Moderasi CSR Committee dan CGB Committee di Negara Indonesia.....	86
Lampiran 16 Normalitas Model 3 dengan Variabel Moderasi CSR Committee dan CGB Committee di Negara Singapura	87
Lampiran 17 Multikolinieritas Model 1 di Negara Indonesia.....	88
Lampiran 18 Multikolinieritas Model 1 di Negara Singapura	88
Lampiran 19 Multikolinieritas Model 2 di Negara Indonesia.....	89
Lampiran 20 Multikolinieritas Model 2 di Negara Singapura	90
Lampiran 21 Multikolinieritas Model 3 dengan CSR Committee sebagai Variabel Moderasi di Negara Indonesia	90
Lampiran 22 Multikolinieritas Model 3 dengan CGB Committee sebagai Variabel Moderasi di Negara Indonesia	91
Lampiran 23 Multikolinieritas Model 3 dengan CSR Committee sebagai Variabel Moderasi di Negara Singapura.....	92
Lampiran 24 Hasil Multikolinieritas Model 3 dengan CGB Committee sebagai Variabel Moderasi di Negara Singapura.....	93
Lampiran 25 Heteroskedastisitas Model 1 di Negara Indonesia.....	93
Lampiran 26 Heteroskedastisitas Model 1 di Negara Singapura	94
Lampiran 27 Heteroskedastisitas Model 2 di Negara Indonesia.....	95
Lampiran 28 Heteroskedastisitas Model 2 di Negara Singapura	95
Lampiran 29. Heteroskedastisitas Model 3 dengan CSR_Committe sebagai Variabel Moderasi di Negara Indonesia	96
Lampiran 30 Heteroskedastisitas Model 3 dengan CGB_Committe sebagai Variabel Moderasi di Negara Indonesia	97
Lampiran 31 Heteroskedastisitas Model 3 dengan CSR_Committe sebagai Variabel Moderasi di Negara Singapura.....	98
Lampiran 32 Heteroskedastisitas Model 3 dengan CGB_Committe sebagai Variabel Moderasi di Negara Singapura.....	98
Lampiran 33 Autokorelasi Model 1 di Negara Indonesia.....	99
Lampiran 34 Autokorelasi Model 1 di Negara Singapura	99
Lampiran 35 Autokorelasi Model 2 di Negara Indonesia.....	100
Lampiran 36 Autokorelasi Model 2 di Negara Singapura	100

Lampiran 37 Autokorelasi Model 3 dengan CSR <i>Committee</i> sebagai Variabel Moderasi di Negara Indonesia	100
Lampiran 38 Autokorelasi Model 3 dengan CGB <i>Committee</i> sebagai Variabel Moderasi di Negara Indonesia	101
Lampiran 39 Autokorelasi Model 3 dengan CSR <i>Committee</i> sebagai Variabel Moderasi di Negara Singapura.....	101
Lampiran 40 Autokorelasi Model 3 dengan CGB <i>Committee</i> sebagai Variabel Moderasi di Negara Singapura.....	101
Lampiran 41 Hasil Regresi REM Model 1 di Negara Indonesia	102
Lampiran 42 Hasil Regresi REM Model 1 di Negara Singapura.....	103
Lampiran 43 Hasil Regresi REM Model 2 di Negara Indonesia	104
Lampiran 44 Hasil Regresi REM Model 2 di Negara Singapura.....	105
Lampiran 45 Hasil Regresi REM Model 3 dengan CSR <i>Committee</i> sebagai Variabel Moderasi di Negara Indonesia	105
Lampiran 46 Hasil Regresi REM Model 3 dengan CGB <i>Committee</i> sebagai Variabel Moderasi di Negara Indonesia	106
Lampiran 47 Hasil Regresi REM Model 3 dengan CSR <i>Committee</i> sebagai Variabel Moderasi di Negara Singapura.....	107
Lampiran 48 Hasil Regresi REM Model 3 dengan CGB <i>Committee</i> sebagai Variabel Moderasi di Negara Singapura.....	108
Lampiran 49 Uji Chow Model 1 di Negara Indonesia.....	109
Lampiran 50 Uji Hausman Model 1 di Negara Indonesia	110
Lampiran 51 Uji Lagrange Multiplier Model 1 di Negara Indonesia	111
Lampiran 52 Uji Chow Model 2 di Negara Indonesia.....	111
Lampiran 53 Uji Hausman Model 2 di Negara Indonesia	113
Lampiran 54 Uji Lagrange Multiplier Model 2 di Negara Indonesia	114
Lampiran 55 Uji Chow Model 3 dengan CSR <i>Committee</i> sebagai variabel Moderasi di Negara Indonesia	114
Lampiran 56 Uji Hausman Model 3 dengan CSR <i>Committee</i> sebagai variabel Moderasi di Negara Indonesia	115
Lampiran 57 Lagrange Multiplier Model 3 dengan CSR <i>Committee</i> sebagai variabel Moderasi di Negara Indonesia	117
Lampiran 58 Uji Chow Model 3 dengan CGB <i>Committee</i> sebagai variabel Moderasi di Negara Indonesia	117
Lampiran 59 Uji Hausman Model 3 dengan CGB <i>Committee</i> sebagai variabel Moderasi di Negara Indonesia	118
Lampiran 60 Uji Lagrange Multiplier Model 3 dengan CGB <i>Committee</i> sebagai variabel Moderasi di Negara Indonesia	120
Lampiran 61 Uji Chow Model 1 di Negara Singapura	120
Lampiran 62 Uji Hausman Model 1 di Negara Singapura.....	121
Lampiran 63 Uji Lagrange Multiplier Model 1 di Negara Singapura.....	122
Lampiran 64 Uji Hausman Model 2 di Negara Singapura.....	123
Lampiran 65 Uji Lagrange Multiplier Model 2 di Negara Singapura.....	124
Lampiran 66 Uji Chow Model 3 dengan CSR <i>Committee</i> sebagai Variabel Moderasi di Negara Singapura.....	125
Lampiran 67 Uji Hausman Model 3 dengan CSR <i>Committee</i> sebagai Variabel Moderasi di Negara Singapura.....	125
Lampiran 68 Uji Chow Model 3 dengan CGB <i>Committee</i> sebagai Variabel Moderasi di Negara Singapura.....	127
Lampiran 69 Uji Hausman Model 3 dengan CGB <i>Committee</i> sebagai Variabel Moderasi di Negara Singapura.....	127
Lampiran 70 Halaman Persetujuan.....	129
Lampiran 71 Kartu Konsultasi.....	130

Lampiran 72 Lembaran Revisi.....	131
Lampiran 73 Poin Keaktifan	132
Lampiran 74 Turnitin.....	133



**Pengaruh Implementasi ESG terhadap Prediksi Kinerja Keuangan dan Nilai Perusahaan dengan *Good Corporate Governance* sebagai Variabel Moderasi –
Studi Empiris di Negara Indonesia dan Singapura**

Raymond Agape Patabang

1220063

Program Studi Akuntansi Fakultas Bisnis

Universitas Kristen Duta Wacana

12200603@students.ukdw.ac.id

ABSTRAK

Tujuan penelitian ini adalah untuk menguji kemampuan ESG terhadap prediksi kinerja keuangan perusahaan dan nilai perusahaan pada negara Indonesia dan Singapura dari tahun 2016-2021. Hasil dari penelitian ini adalah informasi ESG mampu memprediksi kinerja keuangan di masa depan perusahaan di negara Indonesia sedangkan informasi ESG di negara Singapura menurunkan prediksi kinerja keuangan di masa depan. Selain itu hasil penelitian ini adalah prediksi kinerja keuangan yang mengandung informasi ESG mampu meningkatkan nilai perusahaan baik di negara Indonesia maupun Singapura. Penelitian ini memberikan hasil bahwa GCG tidak mampu moderasi pengaruh prediksi kinerja keuangan yang mengandung informasi ESG terhadap nilai perusahaan.

Kata Kunci: ESG, Prediksi Profitabilitas, Nilai Perusahaan, GCG

The Impact of ESG Implementation on Predicting Financial Performance and Firm Value with Good Corporate Governance as a Moderating Variable – An Empirical Study in Indonesia and Singapore

Raymond Agape Patabang

1220063

Department Accounting Faculty of Business

Duta Wacana Christian University

12200603@students.ukdw.ac.id

ABSTRACT

In this study test the ability of ESG to predict company financial performance and company value in Indonesia and Singapore from 2016-2021. The results are that ESG information is able to predict the future financial performance of companies in Indonesia, while ESG information in Singapore reduces predictions of future financial performance. Beside that, the results of this study are that financial performance predictions containing ESG information are able to increase firm value in both Indonesia and Singapore. This research shows that GCG is unable to moderate the influence of financial performance predictions containing ESG information on firm value.

Keywords: *ESG, Profitability Prediction, Firm Value, GCG*

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Dewasa ini isu terkait *sustainable development goals* (SDGs) sedang menjadi bahan perbincangan yang cukup hangat di kalangan industri bisnis. SDGs dibentuk pada tahun 2015 dengan tujuan untuk meningkatkan pembangunan yang berkelanjutan dan meningkatkan kualitas hidup manusia. SDGs adalah salah satu dari beberapa gagasan yang muncul sebagai panduan untuk mengelola dan mengungkap isu-isu sosial dan tata kelola lingkungan. SDGs mewajibkan perusahaan dan pengusaha dunia untuk mencapai 17 tujuan pembangunan berkelanjutan, yang dilaporkan sebagai laporan keberlanjutan untuk beberapa perusahaan dan negara. Dengan adanya SDGs yang berkaitan dengan isu lingkungan sosial, hal ini menjadi perhatian lebih bagi para investor untuk berinvestasi guna mendukung tercapainya tujuan untuk meningkatkan keberlangsungan pembangunan dan kualitas hidup manusia (Aydoğmuş et al., 2022; de Silva Lokuwaduge et al., 2020; H. Ahmad et al., 2023; Rahmaniati & Ekawati, 2024).

Salah satu kontribusi yang dapat diberikan oleh perusahaan dalam menerapkan SDGs adalah melalui penerapan prinsip-prinsip *Environment, Social, and Governance* (ESG). Dengan perusahaan menerapkan prinsip-prinsip ESG maka secara tidak langsung perusahaan membantu mengelola dampak terhadap lingkungan, sosial dan tata kelola perusahaan, yang sejalan dengan yang ada di dalam SDGs. Meng et al. (2023) menganjurkan perusahaan harus menerapkan praktik ESG dengan tujuan untuk mencapai pembangunan berkelanjutan jangka

panjang dan menciptakan nilai bagi pemegang saham dan masyarakat. Almaqtari et al. (2023) juga berpendapat bahwa pemangku kepentingan menekan dunia usaha untuk lebih transparan dengan melaporkan tindakan, rencana dan kebijakan terkait ESG. Dengan adanya praktik ESG di perusahaan, hal tersebut mampu menarik investor yang ingin berinvestasi pada perusahaan yang bertanggung jawab secara sosial (Orsato et al., 2015). Menurut Abdi et al. (2022) dalam menerapkan praktik ESG terdapat biaya yang besar bagi suatu perusahaan, namun perusahaan dapat memperoleh manfaat dari investasi keberlanjutan ini dengan membangun investasi jangka panjang. Dalam beberapa penelitian telah ditemukan bahwa terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara performa perusahaan dan ESG (Abdi et al., 2022; Aydoğmuş et al., 2022; N. Ahmad et al., 2021). Mereka menemukan bahwa ESG dapat meningkatkan performa perusahaan baik dari segi kinerja keuangan perusahaan maupun nilai perusahaan. Namun tidak banyak penelitian yang membahas terkait kemampuan informasi ESG dalam memprediksi *profitability* perusahaan di masa depan. Rahmaniati & Ekawati (2024) menemukan bahwa informasi ESG yang diukur dengan skor ESG mampu memprediksi *profitability* perusahaan di masa depan. Informasi tersebut dapat memberikan keuntungan bagi investor dalam mengetahui *profitability* perusahaan di masa depan, sehingga dapat mengurangi risiko dalam berinvestasi. Hal inilah yang menjadi daya tarik bagi investor terhadap penerapan ESG di suatu perusahaan, sehingga memunculkan potensi yang signifikan bagi reputasi perusahaan. Reputasi ini sangat berharga karena dapat menciptakan nilai perusahaan yang menjanjikan (Dhaliwal et al., 2011). Jika perusahaan memiliki informasi ESG yang mampu

memprediksi kinerja keuangan di masa depan, maka hal tersebut mampu menarik perhatian investor, sehingga mampu meningkatkan nilai perusahaan.

Namun Srour (2022) dan Atan et al., (2018) memiliki pandangan yang berbeda terhadap hasil penerapan ESG terhadap *profitability*, mereka berpendapat bahwa pengungkapan ESG berdampak negatif terhadap *profitability*, hal ini dikarenakan dalam melaksanakan penerapan ESG dibutuhkan biaya tambahan sehingga dapat mengurangi *profitability* suatu perusahaan (Xie et al., 2019; Yuen et al., 2022). Ketika perusahaan menerapkan praktik ESG, maka praktik tersebut akan menurunkan *profitability* karena perusahaan harus menggunakan sebagian dari *profitability* untuk membangun praktik ESG yang berkelanjutan jangka panjang. Pedersen et al. (2021) mengatakan bahwa hubungan antara ESG dan keuntungan bukanlah hal yang sepele, langkah-langkah ESG tertentu dapat mendatangkan hasil yang positif, namun langkah-langkah lain memperkirakan dapat mendatangkan hasil yang negatif. Tentu hal ini menjadi bahan pertimbangan bagi para investor dalam mempertimbangkan risiko dan keuntungan yang diharapkan. Namun pada penelitian Lee & Park (2010) menunjukkan bahwa, meskipun praktik ESG dapat menurunkan *profitability* jangka pendek, namun praktik ESG mampu menghasilkan dampak positif yang signifikan terhadap *profitability* jangka panjang, hal ini menjadi daya tarik bagi para investor dalam berinvestasi yang mampu memperoleh keuntungan jangka panjang. Delvina & Hidayah (2023) mengatakan para investor menyadari bahwa *profitability* saja tidak cukup untuk kesuksesan jangka panjang suatu perusahaan, namun juga terkait aspek non-keuangan yang mampu berpengaruh terhadap lingkungan dan sosial. Dengan perusahaan menyajikan partisipasi aktif perusahaan dalam praktik ESG, investor

dapat meningkatkan penilaian mereka terhadap perusahaan dengan mempertimbangkan kinerja ESG sebagai faktor penting dalam menilai risiko dan keuntungan di masa depan, sehingga meningkatkan nilai perusahaan (Dhaliwal et al., 2011).

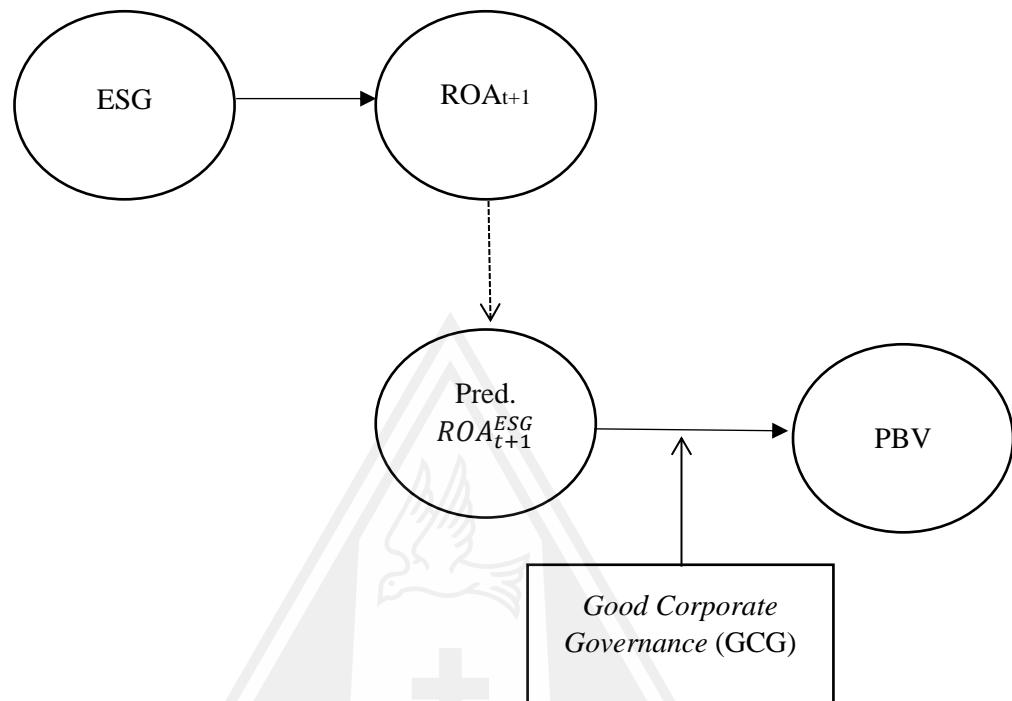
Dengan meningkatnya tren terkait ESG di seluruh dunia, hal ini menjadi tantangan bagi setiap perusahaan yang ada di tiap-tiap negara untuk mengadopsi penerapan ESG. Perusahaan-perusahaan di seluruh dunia kini secara sukarela terlibat dalam lebih banyak praktik ESG, yang menunjukkan bahwa mereka mungkin menerima sejumlah imbalan ekonomi dari kegiatan-kegiatan ini (Yoon et al., 2018). Penelitian ini menggunakan dua negara tetangga yaitu negara Indonesia dan Singapura yang sama-sama sudah menerapkan praktik ESG. Jika dilihat dari ukuran kedua negara, negara Singapura memiliki ukuran yang lebih kecil, hal ini memudahkan negara Singapura dalam mengelola dan mengawasi kebijakan ESG, sedangkan negara Indonesia memiliki ukuran yang lebih besar sehingga mempengaruhi pengawasan dalam praktik ESG. Selain itu terkait dengan peraturan tentang praktik ESG, negara Singapura memiliki peraturan yang lebih ketat terkait penerapan ESG yang berstandar internasional (Loh et al., 2017). Praktik *Green Building Standards* dan *Code of Corporate Governance* merupakan contoh komitmen negara Singapura terhadap praktik ESG yang berstandar internasional. Sedangkan negara Indonesia masih dalam proses mengembangkan dan meningkatkan penerapan ESG, salah satu kebijakan pemerintah negara Indonesia dalam upaya peningkatan penerapan ESG adalah dengan dibuatnya POJK 51 dan *Program for Pollution Control, Evaluation, and Rating* (PROPER), pemerintah mewajibkan seluruh perusahaan untuk menerapkan prinsip keuangan

keberlanjutan, serta memotivasi perusahaan untuk terlibat dalam kegiatan-kegiatan ESG yang tidak lagi berkaitan dengan masalah keuangan. (Rahmaniati & Ekawati, 2024).

Dalam menerapkan praktik pengungkapan keberlanjutan perusahaan diperlukan tata kelola yang baik (Kumar et al., 2022). Tarmuji et al. (2016) mendeskripsikan tata kelola perusahaan adalah sebagai prosedur dan struktur yang digunakan untuk mengkoordinasikan dan menangani bisnis dan pelaksanaan organisasi menuju peningkatan bisnis yang bertanggung jawab dengan tujuan pasti untuk mengakui nilai pemegang saham jangka panjang. Namun di sisi lain, kegiatan praktik ESG dapat mendatangkan biaya tambahan yang dapat menimbulkan konflik kepentingan yang dapat memicu kerugian kompetitif dan akhirnya menurunkan kinerja perusahaan (Xie et al., 2019; N. Ahmad et al., 2021). Namun Haque (2017) berpendapat dengan struktur *good corporate governance* (GCG) dapat membantu mengatasi konflik kepentingan yang terjadi sehingga dapat menjaga keseimbangan yang adil antara keuangan dan tujuan non-keuangan perusahaan. Dalam penelitian Nguyen et al. (2021) mengatakan struktur *good corporate governance* dapat meningkatkan tekanan pada perusahaan untuk berkomitmen terhadap kebijakan kegiatan yang ramah lingkungan. Siagian et al. (2013) juga mengatakan *good corporate governance* terbukti meningkatkan kepercayaan investor yang menghasilkan peningkatan nilai perusahaan. Dalam menerapkan GCG diperlukan komite-komite yang mampu mengawasi pelaksanaan GCG seperti *Corporate Social Responsibility (CSR) committee* dan *Corporate Governance Board (CGB) committee*.

Penelitian ini menggunakan ESG *score* sebagai informasi yang mampu memprediksi *profitability* di masa depan, meskipun banyak penelitian yang meneliti terkait pengaruh positif dan signifikan antara ESG dan *profitability*, namun masih terdapat sedikit penelitian yang mengangkat topik terkait kemampuan ESG dalam memprediksi *profitability* di masa depan. Rahmaniati & Ekawati (2024) berpendapat bahwa informasi yang mengandung ESG mampu memprediksi *profitability* di masa depan. Berdasarkan teori *resource-based*, implementasi ESG menjadi sumber daya saing perusahaan yang berguna untuk menghasilkan informasi yang mampu memprediksi kinerja keuangan di masa depan. Dengan adanya informasi ESG yang mampu memprediksi *profitability* di masa depan tentu hal tersebut dapat menjadi daya tarik investor dalam berinvestasi. Oleh karena itu, dengan banyaknya investor yang berinvestasi di perusahaan tersebut maka nilai perusahaan dapat meningkat secara signifikan. Hal tersebut juga selaras dengan teori *value enhancing* yang menggunakan implementasi ESG sebagai sebuah strategi yang mampu meningkatkan nilai perusahaan, serta dibantu dengan teori *stakeholder* yang mendorong perusahaan untuk mengadopsi penerapan ESG yang mengacu pada efek jangka panjang yang berkelanjutan. Selain itu penelitian ini menguji GCG sebagai variabel yang memperkuat pengaruh prediksi *profitability* di masa depan yang mengandung informasi ESG terhadap nilai perusahaan. Penelitian ini akan memberikan bukti empirik terkait kemampuan informasi ESG terhadap prediksi *profitability* dan nilai perusahaan yang dimoderasi dengan GCG yang mampu memperkuat kemampuan informasi ESG tersebut.

1.2 Komponen dan Tautan



Gambar 1.1 Komponen dan Tautan

1.3 Rumusan Masalah

Berikut merupakan rumusan masalah dalam riset ini

- a. Apakah ESG mengandung informasi dapat digunakan untuk memprediksi *profitability* di masa depan?
- b. Apakah prediksi *profitability* masa depan perusahaan yang mengandung informasi ESG memiliki pengaruh positif terhadap nilai perusahaan?
- c. Apakah CSR *committee* dan CGB *committee* mampu memperkuat pengaruh positif prediksi *profitability* masa depan perusahaan yang mengandung informasi ESG terhadap nilai perusahaan?

1.4 Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah

- a. Untuk menguji pengaruh informasi ESG dalam memprediksi *profitability* perusahaan di masa depan.
- b. Untuk menguji pengaruh prediksi *profitability* yang mengandung informasi ESG terhadap nilai perusahaan.
- c. Untuk menguji CSR *committee* dan CGB *committee* dalam memperkuat pengaruh prediksi *profitability* yang mengandung informasi ESG terhadap nilai perusahaan.

1.5 Kontribusi Penelitian

1.5.1 Perusahaan

Dengan adanya penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi bagi para manajer dari perusahaan-perusahaan terkait laporan non-keuangan tentang ESG yang memiliki dampak terhadap kinerja keuangan yang juga akan berpengaruh terhadap nilai perusahaan, sehingga perusahaan mampu termotivasi dalam penerapan ESG tidak hanya sekedar sebagai simbolis, namun juga sebagai strategi yang mampu meningkatkan nilai perusahaan mereka yang berkelanjutan.

1.5.2 Investor

Penelitian ini diharapkan memiliki kontribusi bagi investor, baik secara individu, kelompok maupun perusahaan. Penelitian dapat memberikan pengetahuan bagi para investor dalam pengambilan keputusan berinvestasi pada perusahaan yang sedang menerapkan penerapan ESG. Penelitian ini juga dapat memberikan

pengetahuan kepada para investor terkait dampak penerapan ESG terhadap kinerja keuangan yang berpengaruh juga terhadap nilai perusahaan yang bersifat jangka panjang.

1.5.3 Regulator/Pemerintah

Diharapkan penelitian ini berguna untuk pemerintah, dalam memperoleh informasi terkait perusahaan-perusahaan yang menerapkan ESG yang berguna untuk meminimalisir kerusakan lingkungan. Sehingga penelitian ini dapat membantu pemerintah dalam membuat kebijakan-kebijakan yang dapat menguntungkan negara maupun perusahaan.

1.6 Batasan Penelitian

Batasan dalam penelitian ini adalah penelitian ini hanya menggunakan dua negara yaitu negara Indonesia dan Singapura sebagai perbandingan untuk negara maju dan negara berkembang. Selanjutnya penelitian ini menggunakan panel data yang tidak seimbang (*unbalance*), karena terbatasnya jumlah perusahaan yang memiliki skor ESG sebagai sampel, hal ini menjadi bias dikarenakan perbedaan hasil setiap variasi seiring waktu.

BAB V

KESIMPULAN

5.1 Kesimpulan

Penelitian ini dilakukan untuk mendapatkan bukti empiris mengenai kemampuan informasi ESG dalam memprediksi kinerja keuangan di masa depan di negara Indonesia dan Singapura. Dari hasil pengujian yang telah dilakukan oleh peneliti dapat menyimpulkan bahwa informasi ESG di negara Indonesia mampu memprediksi kinerja keuangan di masa depan, namun tidak terdukung di negara Singapura. Berbeda dengan Singapura, informasi ESG dikatakan belum mampu dalam memprediksi kinerja keuangan di masa depan. Perbedaan hasil ini diakibatkan negara Singapura memiliki peraturan yang lebih ketat terkait penerapan ESG dan juga komitmen yang tinggi berstandar internasional terhadap penerapan ESG sehingga memerlukan biaya lebih dalam menerapkan implementasi ESG sedangkan negara Indonesia sebagai negara berkembang masih dalam proses mengembangkan dan meningkatkan penerapan ESG.

Hasil berikutnya yang dapat diberikan dalam penelitian ini adalah prediksi *profitability* yang mengandung informasi ESG dalam meningkatkan nilai perusahaan. Hasil yang diberikan dalam penelitian ini adalah prediksi *profitability* yang mengandung informasi ESG dapat meningkatkan nilai perusahaan baik di negara Indonesia maupun Singapura. Walaupun di negara Singapura, informasi ESG tidak mampu memprediksi *profitability*, namun dengan adanya informasi ESG dalam laporan kinerja keuangan perusahaan dapat meningkatkan penilaian investor terhadap perusahaan sehingga mampu meningkatkan nilai perusahaan. Selain itu investor yang ada di negara Singapura dapat dikatakan sebagai investor yang tidak

memprioritaskan keuntungan jangka pendek, namun berfokus pada pertimbangan ESG dan investasi jangka panjang terkait dampak lingkungan dan sosial, serta keberlanjutan perusahaan yang mereka investasikan. Selain itu penelitian memberikan hasil bahwa GCG tidak mampu memperkuat pengaruh prediksi *profitability* di masa depan yang mengandung informasi ESG terhadap nilai perusahaan. Dari hasil diberikan, CSR *committee* dan CGB *committee* tidak mampu memperkuat pengaruh prediksi ROA yang mengandung informasi ESG terhadap nilai perusahaan di kedua negara.

5.2 Keterbatasan dan Penelitian Selanjutnya

Keterbatasan dalam penelitian ini adalah penelitian ini hanya menggunakan 2 negara yang ada di Asia Tenggara dalam perbandingan sehingga tidak berlaku di negara-negara maju dan berkembang yang ada di luar lingkup Asia Tenggara. Sehingga dapat hal ini dapat mendorong penelitian selanjut untuk menggunakan perbandingan antara negara maju dan berkembang di luar Asia Tenggara. Penelitian ini juga menggunakan *unbalance data panel*, sehingga dapat mengakibatkan hasil yang bias.

5.3 Penelitian Selanjutnya

Hasil penelitian ini menghasilkan beberapa rekomendasi untuk penelitian selanjutnya, yaitu:

1. Menambahkan dan mengembangkan ide dan konsep pada penelitian ini, seperti dengan analisis biaya untuk menguji ESG dari sisi efisiensi energi.

2. Menggunakan *proxy* GCG seperti independensi dewan, konstrasi kepemilikan, efektivitas komite audit.
3. Mengkaji pemanfaatan laporan lain terkait bagaimana perusahaan menerapkan praktik ESG.
4. Menggunakan perbandingan negara yang lebih luas yang tidak hanya dilihat dari ukurannya, namun juga bisa melalui budaya, peraturan pemerintah negara tersebut dan letak geografis.



DAFTAR PUSTAKA

- Abdi, Y., Li, X., & Càmara-Turull, X. (2022). Exploring the impact of sustainability (ESG) disclosure on firm value and financial performance (FP) in airline industry: the moderating role of size and age. *Environment, Development and Sustainability*, 24(4), 5052–5079. <https://doi.org/10.1007/s10668-021-01649-w>
- Aboud, A., & Diab, A. (2018). The impact of social, environmental and corporate governance disclosures on firm value: Evidence from Egypt. *Journal of Accounting in Emerging Economies*, 8(4), 442–458. <https://doi.org/10.1108/JAEE-08-2017-0079>
- Ahmad, H., Yaqub, M., & Lee, S. H. (2024). Environmental-, social-, and governance-related factors for business investment and sustainability: a scientometric review of global trends. *Environment, Development and Sustainability*, 26(2), 2965–2987. <https://doi.org/10.1007/s10668-023-02921-x>
- Ahmad, N., Mobarek, A., & Roni, N. N. (2021). Revisiting the impact of ESG on financial performance of FTSE350 UK firms: Static and dynamic panel data analysis. *Cogent Business and Management*, 8(1). <https://doi.org/10.1080/23311975.2021.1900500>
- Almaqtari, F. A., Elsheikh, T., Abdelkhair, F., & Mazrou, Y. S. A. (2023). The impact of corporate environmental disclosure practices and board attributes on sustainability: Empirical evidence from Asia and Europe. *Heliyon*, 9(8). <https://doi.org/10.1016/j.heliyon.2023.e18453>
- Atan, R., Alam, M. M., Said, J., & Zamri, M. (2018). The impacts of environmental, social, and governance factors on firm performance: Panel study of Malaysian companies. *Management of Environmental Quality: An International Journal*, 29(2), 182–194. <https://doi.org/10.1108/MEQ-03-2017-0033>
- Aydoğmuş, M., Gülay, G., & Ergun, K. (2022). Impact of ESG performance on firm value and profitability. *Borsa Istanbul Review*, 22, S119–S127. <https://doi.org/10.1016/j.bir.2022.11.006>
- Backman, C. A., Verbeke, A., & Schulz, R. A. (2017). The Drivers of Corporate Climate Change Strategies and Public Policy: A New Resource-Based View Perspective. *Business and Society*, 56(4), 545–575. <https://doi.org/10.1177/0007650315578450>
- Bhaskaran, R. K., Ting, I. W. K., Sukumaran, S. K., & Sumod, S. D. (2020). Environmental, social and governance initiatives and wealth creation for firms: An empirical examination. *Managerial and Decision Economics*, 41(5), 710–729. <https://doi.org/10.1002/mde.3131>
- Brammer, S., Millington, A., & Rayton, B. (2007). The contribution of corporate

- social responsibility to organizational commitment. *International Journal of Human Resource Management*, 18(10), 1701–1719. <https://doi.org/10.1080/09585190701570866>
- de Silva Lokuwaduge, C. S., Smark, C., & Mir, M. (2020). Sustainable development goals and businesses as active change agents. *Australasian Accounting, Business and Finance Journal*, 14(3), 1–5. <https://doi.org/10.14453/aabfj.v14i3.1>
- Dewi, D. H. (2023). *LITERATURE REVIEW: ANALISIS DAMPAK GOOD CORPORATE GOVERNANCE (GCG) SERTA PENGUNGKAPAN CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY (CSR) TERHADAP NILAI PERUSAHAAN DI INDONESIA*. 08(01), 1–14. <https://www.ncbi.nlm.nih.gov/books/NBK558907/>
- Dhaliwal, D. S., Li, O. Z., Tsang, A., & Yang, Y. G. (2011). Voluntary nonfinancial disclosure and the cost of equity capital: The initiation of corporate social responsibility reporting. *Accounting Review*, 86(1), 59–100. <https://doi.org/10.2308/accr-00000005>
- Elika Mahsa Delvina, R. H. (2023). The Effect Of ESG (Environmental, Social And Governance) Performance On Company Value And Company Performance. *Management Studies and Entrepreneurship Journal*, 4(5), 5436–5444. <http://journal.yrpipku.com/index.php/msej>
- Fatemi, A., Glaum, M., & Kaiser, S. (2018). ESG performance and firm value: The moderating role of disclosure. *Global Finance Journal*, 38, 45–64. <https://doi.org/10.1016/j.gfj.2017.03.001>
- Frendy, Tomoki Oshika, M. K. (2023). *Environmental Greenwashing in Japan: The Roles of Corporate Governance and Assurance*. 53–54.
- Giannopoulos, G., Fagernes, R. V. K., Elmarzouky, M., & Hossain, K. A. B. M. A. (2022). The ESG Disclosure and the Financial Performance of Norwegian Listed Firms. *Journal of Risk and Financial Management*, 15(6). <https://doi.org/10.3390/JRFM15060237>
- Gracia, O., & Siregar, S. V. (2021). Sustainability practices and the cost of debt: Evidence from ASEAN countries. *Journal of Cleaner Production*, 300, 126942. <https://doi.org/10.1016/j.jclepro.2021.126942>
- Haque, F. (2017). The effects of board characteristics and sustainable compensation policy on carbon performance of UK firms. *British Accounting Review*, 49(3), 347–364. <https://doi.org/10.1016/j.bar.2017.01.001>
- Hwang, B.-G., Zhu, L., & Ming, J. T. T. (2017). Factors Affecting Productivity in Green Building Construction Projects: The Case of Singapore. *Journal of Management in Engineering*, 33(3). [https://doi.org/10.1061/\(ASCE\)ME.1943-5479.0000499](https://doi.org/10.1061/(ASCE)ME.1943-5479.0000499)
- Jain, M., Siva, V., Hoppe, T., & Bressers, H. (2020). Assessing governance of low energy green building innovation in the building sector: Insights from Singapore and Delhi. *Energy Policy*, 145(July), 111752.

<https://doi.org/10.1016/j.enpol.2020.111752>

Junius, D., Adisurjo, A., Rijanto, Y. A., & Adelina, Y. E. (2020). The Impact of ESG Performance to Firm Performance. *Jurnal Aplikasi Akuntansi*, 5(1), 21–41.

Kishore Kumar, Ranjita Kumari, Monomita Nandy, Mohd Sarim, R. K. (2022). Do Ownership structure and governance attributes matter for corporate sustainability reporting? An examination in the Indian context. *Management of Environmental Quality*, 33, 1077–1096. <https://doi.org/10.1108/MEQ-08-2021-0196>

Lee, S., & Park, S. Y. (2010). Financial impacts of socially responsible activities on airline companies. *Journal of Hospitality and Tourism Research*, 34(2), 185–203. <https://doi.org/10.1177/1096348009349822>

Li, Y., Gong, M., Zhang, X. Y., & Koh, L. (2018). The impact of environmental, social, and governance disclosure on firm value: The role of CEO power. *British Accounting Review*, 50(1), 60–75. <https://doi.org/10.1016/j.bar.2017.09.007>

Liang, Y., Lee, M. J., & Jung, J. S. (2022). Dynamic Capabilities and an ESG Strategy for Sustainable Management Performance. *Frontiers in Psychology*, 13(May). <https://doi.org/10.3389/fpsyg.2022.887776>

Loh, L., Thomas, T., & Wang, Y. (2017). Sustainability reporting and firm value: Evidence from Singapore-listed companies. *Sustainability (Switzerland)*, 9(11), 1–12. <https://doi.org/10.3390/su9112112>

Malik, M. (2015). Value-Enhancing Capabilities of CSR: A Brief Review of Contemporary Literature. *Journal of Business Ethics*, 127(2), 419–438. <https://doi.org/10.1007/s10551-014-2051-9>

Melinda, A., & Wardhani, R. (2020). the Effect of Environmental, Social, Governance, and Controversies on Firms' Value: Evidence From Asia. *International Symposia in Economic Theory and Econometrics*, 27, 147–173. <https://doi.org/10.1108/S1571-038620200000027011>

Meng, T., Dato Haji Yahya, M. H., Ashhari, Z. M., & Yu, D. (2023). ESG performance, investor attention, and company reputation: Threshold model analysis based on panel data from listed companies in China. *Helijon*, 9(10), e20974. <https://doi.org/10.1016/j.helijon.2023.e20974>

Naeem, M., Ullah, H., & Jan, S. (2022). The Impact of ESG Practices on Firm Performance: Evidence From Emerging Countries. *Indian Journal of Economics and Business*, 20(1), 731–750. <http://www.ashwinanokha.com/IJEB.php>

Nguyen, T. H. H., Elmagrhi, M. H., Ntim, C. G., & Wu, Y. (2021). Environmental performance, sustainability, governance and financial performance: Evidence from heavily polluting industries in China. *Business Strategy and the Environment*, 30(5), 2313–2331. <https://doi.org/10.1002/bse.2748>

- Olsen, B. C., Awuah-Offei, K., & Bumblauskas, D. (2021). Setting materiality thresholds for ESG disclosures: A case study of U. S. mine safety disclosures. *Resources Policy*, 70(July), 101914. <https://doi.org/10.1016/j.resourpol.2020.101914>
- Orsato, R. J., Garcia, A., Mendes-Da-Silva, W., Simonetti, R., & Monzoni, M. (2015). Sustainability indexes: Why join in? A study of the “corporate sustainability index (ISE)” in Brazil. *Journal of Cleaner Production*, 96, 161–170. <https://doi.org/10.1016/j.jclepro.2014.10.071>
- Pedersen, L. H., Fitzgibbons, S., & Pomorski, L. (2021). Responsible investing: The ESG-efficient frontier. *Journal of Financial Economics*, 142(2), 572–597. <https://doi.org/10.1016/j.jfineco.2020.11.001>
- Pertusa-Ortega, E. M., Molina-Azorín, J. F., & Claver-Cortés, E. (2010). Competitive strategy, structure and firm performance: A comparison of the resource-based view and the contingency approach. *Management Decision*, 48(8), 1282–1303. <https://doi.org/10.1108/00251741011076799>
- Rahmaniati, N. P. G., & Ekawati, E. (2024). The role of Indonesian regulators on the effectiveness of ESG implementation in improving firms' non-financial performance. *Cogent Business and Management*, 11(1). <https://doi.org/10.1080/23311975.2023.2293302>
- Reschiwati, R., Syahdina, A., & Handayani, S. (2020). Effect of liquidity, profitability, and size of companies on firm value. *Utopia y Praxis Latinoamericana*, 25(Extra 6), 325–332. <https://doi.org/10.5281/zenodo.3987632>
- Roberts, P. W., & Dowling, G. R. (2002). Corporate reputation and sustained superior financial performance. *Strategic Management Journal*, 23(12), 1077–1093. <https://doi.org/10.1002/smj.274>
- Siagian, F., Siregar, S. V., & Rahadian, Y. (2013). Corporate governance, reporting quality, and firm value: evidence from Indonesia. *Journal of Accounting in Emerging Economies*, 3(1), 4–20. <https://doi.org/10.1108/20440831311287673>
- Srour, M. I. (2022). The impact of Environmental, Social, Governance (ESG) disclosure on firm value and Financial Performance: Evidence from Egypt during Covid 19. *Journal of Commerce And*, 42(1), 1–19. <https://doi.org/10.21608/caf.2022.251745>
- Sunengsih, I. G. N. M. J. N. (2009). Kajian analisis regresi dengan data panel. *Prosiding Seminar Nasional Penelitian, Pendidikan, Dan Penerapan MIPA*, 51–58.
- Tarmuji, I., Maelah, R., & Tarmuji, N. H. (2016). The Impact of Environmental, Social and Governance Practices (ESG) on Economic Performance: Evidence from ESG Score. *International Journal of Trade, Economics and Finance*, 7(3), 67–74. <https://doi.org/10.18178/ijtef.2016.7.3.501>
- Velte, P. (2017). Does ESG performance have an impact on financial performance?

- Evidence from Germany. *Journal of Global Responsibility*, 8(2), 169–178.
<https://doi.org/10.1108/JGR-11-2016-0029>
- Xie, J., Nozawa, W., Yagi, M., Fujii, H., & Managi, S. (2019). Do environmental, social, and governance activities improve corporate financial performance? *Business Strategy and the Environment*, 28(2), 286–300.
<https://doi.org/10.1002/bse.2224>
- Yoon, B., Lee, J. H., & Byun, R. (2018). Does ESG performance enhance firm value? Evidence from Korea. *Sustainability (Switzerland)*, 10(10).
<https://doi.org/10.3390/su10103635>
- Yuen, M. K., Ngo, T., Le, T. D. Q., & Ho, T. H. (2022). The environment, social and governance (ESG) activities and profitability under COVID-19: evidence from the global banking sector. *Journal of Economics and Development*, 24(4), 345–364. <https://doi.org/10.1108/jed-08-2022-0136>
- Zhou, G., Liu, L., & Luo, S. (2022). Sustainable development, ESG performance and company market value: Mediating effect of financial performance. *Business Strategy and the Environment*, 31(7), 3371–3387.
<https://doi.org/10.1002/bse.3089>

